

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 202 sampel mata mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, didapatkan mahasiswa dengan kelainan refraksi mata sebanyak 135 mata (66.83%).
2. Distribusi prevalensi terbanyak adalah miopia sebanyak 82 mata (40.59%) dengan prevalensi derajat keparahan
  - Miopia ringan 60 mata (29.70%)
  - Miopia sedang 20 mata (9.90%)
  - Miopia berat 2 mata (0.99%)

Tidak didapatkan sampel dengan hipermetropia sehingga prevalensi hipermetropia tidak dapat diukur.

Hanya didapatkan dua tipe astigmatisma, yaitu astigmatisma miopia simplek dan astigmatisma miopia kompositus dengan distribusi prevalensi

- Astigmatisma miopia simplek 9 mata (4.46%)
- Astigmatisma miopia kompositus 44 mata (21.78%)

#### **6.2 Saran**

Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan faktor resiko lain seperti kebiasaan membaca, penerangan ketika melihat, serta frekuensi lamanya membaca. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada ruangan dengan jarak yang lebih sesuai serta menggunakan *Snellen Chart* yang lebih bervariasi, atau untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat penelitian selanjutnya dapat menggunakan *autorefractometer*. Dengan ini maka bias pengukuran dapat dihindari.